



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk
Daya Saing Bangsa***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**



PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK
DAYA SAING BANGSA***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Materi Keynote Speaker	iv
Daftar Isi	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyantini	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Models</i>) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	96
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	103

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	110
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	116
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	126
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	134
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	142
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (<i>Sechium Edule</i>) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinella Speciosa</i>)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (<i>Quality Of Life</i>) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	238
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	248
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	254
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	260
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	272
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	280
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	288
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosablume</i>) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	294
Nita Kurniawati, Qori'ilaSa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	299
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	306
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	313
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	319
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	325
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir <i>Leptospirosis</i>	334
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	341
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	347
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	355

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	361
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla eciosa blume</i>) terhadap Penuruna Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	369
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	375
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	382
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	389
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	397
Susi Wijayanti, Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	403
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tenggeles Kudus	411
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	419
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	427
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	433
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	442
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	449
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	456

Lampiran	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	470

GAMBARAN HISTOPATOLOGI OTOT POLOS BRONKUS MENCIT ASMA YANG DI INTERVENSI INJEKSI AMINOPHYLLIN

Dian Arsanti Palupi¹, Qorri Aina²
Program Studi D3 Farmasi, STIKES Cendekia Utama Kudus
arsanti_palupi@yahoo.com, qorriainaa96@gmail.com

ABSTRACT

Asthma is the fifth biggest disease that contributes to the death rate in the world. Based on data from the World Health Organization (WHO) because the prevalence reached 17.4%. The objective of the study was to investigate the histopathology of smooth bronchial muscle model of Ovalbumin induced asthma mice and Aminophylline intervention. This study used experiments with BALB / C female mice divided by 3 groups, ie group 1 (K I) were mice with ovalbumin induction and administered Aminophylline dose treatment 0,015mg / kg BW. Group 2 (K II) was an asthma control group, ovalbumin induction mice and group 3 (K III) were mice group without treatment as control (normal). On day 0 and 14, I and II groups induced ovalbumin intra-peritoneal , on the 14th day until the 27th mice group I intervened Aminophyllin injection, group II and III were given standard feed and drink. On the 21st, 23rd, 25 th day, 27th mice induced ovalbumin inhalation with the nebulizer for 20 min, then on the 28th day the mice were terminated, surgically removed and lunged for analysis of histopathological test of smooth muscle bronchi with staining of hematoxylin eosin. Histopathologic test results showed that Aminophylline injection can decrease the thickness of bronchial smooth muscle in ovalbumin induced mice.

Keywords: *Asthma, Aminophylline, Bronchial Plain Muscles*

INTISARI

Asma menjadi 5 penyakit terbesar yang menyumbang angka kematian di dunia. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) karena prevalensinya mencapai 17,4%. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran histopatologi otot polos bronkus model mencit asma yang diinduksi Ovalbumin dan diintervensi Aminophylline. Penelitian ini menggunakan eksperimen dengan subjek mencit BALB/C betina dibagi 3 kelompok, yaitu kelompok 1 (K I) adalah mencit dengan induksi ovalbumin dan diberikan perlakuan injeksi Aminophylline dosis 0,015mg/kg BB. Kelompok 2 (K II) adalah kelompok kontrol asma, mencit induksi ovalbumin dan kelompok 3 (K III) adalah kelompok mencit tanpa perlakuan sebagai kontrol (normal), Pada hari ke-0 dan ke-14 kelompok I dan II diinduksi Ovalbumin secara intra peritoneal, pada hari ke-14 sampai ke-27 mencit kelompok I diintervensi injeksi Aminophyllin, kelompok II dan III diberi pakan dan minum standart. Pada hari ke-21, ke-23, ke-25, ke-27 mencit diinduksi Ovalbumin secara inhalasi dengan *nebulizer* selama 20 menit, kemudian pada hari ke-28 mencit diterminasi , dibedah dan diambil paru-paru nya untuk dianalisis uji histopatologi otot polos bronkus dengan pewarnaan Hematoksilin Eosin. Hasil uji histopatologi menunjukkan bahwa injeksi Aminophylline dapat menurunkan ketebalan otot polos bronkus pada mencit asma yang diinduksi Ovalbumin

Kata Kunci: Asma, Aminophyllin, Otot Polos Bronkus

LATAR BELAKANG

Asma merupakan 5 penyakit terbesar yang menyumbang angka kematian di dunia karena prevalensinya mencapai 17,4%. Data dari Badan Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2010 menunjukkan sebanyak 300 juta orang di dunia mengidap penyakit asma dan 225 ribu orang meninggal karena penyakit asma. Jumlah ini di prediksi meningkat hingga 400 juta pada tahun 2025. (Permatasari, V.D. 2015). Asma kronis merupakan gangguan inflamasi pada saluran napas di mana banyak sel dan elemen seluler berperan. Peradangan kronis terjadi dengan hiperresponsif pada saluran napas yang ditandai dengan berulangnya mengi, sesak napas, dada terasa sesak, dan batuk, terutama pada malam hari atau di awal pagi (Bateman, *et al*, 2008). Perlu diperhatikan bahwa sel-sel otot polos penderita asma tidak hanya berperan dalam sekresi dan proliferasi, tapi juga bisa bermigrasi ke area sub epitelial. Sel-sel otot-polos berperan aktif pada proses inflamasi dan *remodeling* (Widodo, 2012)

Aminophylline merupakan obat golongan metilxantin, dan merupakan preparat teofilin yang paling banyak digunakan untuk kepentingan pengobatan asma. Aminophylline masa kerjanya lebih singkat dibandingkan teofilin namun memiliki kelarutan yang lebih baik di air dikarenakan memiliki gugus etilenediamine. Jadi Aminophylline secara struktur kimiawi sama dengan teofilin hanya saja lebih larut dalam air. Aminophylline biasa diberikan kepada pasien yang sedang mengalami status astmatikus dan diberikan secara intravena (Departemen Farmakologi Dan Terapeutik Fakultas Kedokteran, 2007). Studi histopatologi pada penderita asma menjelaskan bahwa asma merupakan proses yang mempengaruhi saluran pernapasan sentral dan periferil seperti perubahan seluler akibat infiltrasi sel inflamatori dan perubahan struktural dinding saluran pernapasan sebagai respon untuk memperbaiki jaringan yang rusak akibat inflamasi (Jeffery, 2004 dalam Aji, Y,L. 2014)

METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Post-test only Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan eksperimen dengan subjek mencit betina dibagi 3 kelompok, yaitu kelompok 1 adalah mencit dengan induksi ovalbumin dan diberikan injeksi Aminophylline dosis 0,015mg/kg BB mencit. kelompok 2 adalah kelompok mencit asma dengan induksi ovalbumin dan kelompok 3 adalah kelompok mencit tanpa perlakuan (normal). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah injeksi Aminophylline, variabel terikat pada penelitian ini adalah Histopatologi Otot Polos Bronkus

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencit betina galur *Swiss* yang diperoleh dari Laboratorium Farmakologi STIFAR Semarang. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencit betina galur *Swiss* yang di pelihara dan di kembangkan di Laboratorium Farmakologi STIFAR Semarang dengan umur 2-3 bulan dan memiliki berat 25-30 gram.

Jumlah Sampel

Penelitian ini menggunakan 15 ekor mencit betina galur *Swiss* yang dibagi menjadi 3 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 ekor mencit.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dari tanggal 15 Juni - 28 Juli 2017. Lokasi perlakuan hewan coba di Laboratorium Farmakologi STIFAR Semarang dan histologi jaringan paru-paru di Laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Alat dan Bahan

Alat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kandang mencit, botol minum mencit, holder mencit, *sputum tuberculin* 1 cc dan 10cc, *Beaker glass* 50 ml dan 100 ml, corong kaca, mikropipet, Mikroskop cahaya *Olympus*, Timbangan elektronik, *Nebulizer*, tobles transparan, selang, batang pengaduk, Labu takar, Gelas ukur, botol kaca, *Deck glass*, *Hand scoen*, alat bedah hewan (*scalpel*, pinset, gunting), dan alat pembuatan preparat.

Bahan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah ovalbumin (OVA), Al(OH)₃ Aluminium Hidroksida, Aminophylline, makanan dan minuman mencit standar, NaCl 0,9%, dan aquadest. Paru-paru mencit, PBS Formalin buffer 10% , Blok parafin, *hematoxylin Eosin* (HE), dan bahan pembuatan preparat paru paru.

Cara kerja

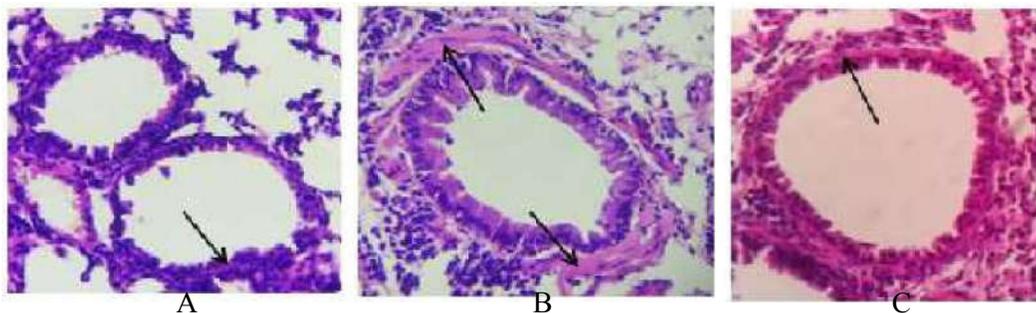
Mencit diadaptasi selama 7 hari dan diberi pakan dan minum standar. Hari ke-0 dan ke-14 kelompok I dan II diinduksi OVA ip dengan dosis 0,5ml/mencit/ip dimana 0,10 µg OVA ditambah 1 mg Al(OH)₃ yang dilarutkan dalam 0,5 cc NaCl 0,9%. Hari ke-14 kelompok I dan II diinduksi OVA ip dengan dosis 1/mencit/ip dimana 0,20 mg OVA ditambah 2 mg Al(OH)₃ yang dilarutkan dalam 1 cc NaCl 0,9%. Pemberian injeksi Aminophylline ip pada kelompok I dilakukan hari ke-15 sampai hari ke-27 dengan dosis 0,15ml/KgBB. Induksi ulang dilakukan secara inhalasi dengan memberikan OVA 4mg/ml dalam NaCl 0,9% pada hari ke-21, 23, 25 dan 27. Setelah 24 jam diterminasi dengan dislokasi leher, jaringan paru diambil dibuat preparat dengan pengecatan hematoksin eosin (HE).

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk membandingkan hasil gambaran histopatologi. Setiap preparat masing-masing diamati sebanyak 3 kali lapang pandang. kemudian diamati dengan mikroskop cahaya dengan perbesaran 10 x 40 kali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asma merupakan peradangan pada jalan napas kronis. Hal ini di tandai dengan gejala pernafasan seperti mengi, sesak napas, sesak dada dan batuk yang bervariasi dari waktu ke waktu dan intensitas. (GINA,2016)



Gambar 1
Gambaran Histopatologis Otot Polos Bronkus Mencit Pada Masing- Masing Kelompok Perlakuan Perbesaran 10x40 Kali

Keterangan :

A : Kelompok I perlakuan injeksi Aminophylline.

B : Kelompok II kontrol Asma (induksi Ovalbumin).

C : Kelompok III kontrol normal.

Gambaran otot polos pada Kelompok I yang mendapat perlakuan Aminophyllin menunjukkan gambar penurunan ketebalan otot polos bronkus. Aminophylline merupakan turunan teofilin dengan penambahan *ethylenediamine* yang menjadi kompleks garam yang larut air. Aminophylline dan teofilin masuk kedalam obat asma golongan *methylxanthine*. digunakan dalam terapi bronkodilator lini pertama pada asma yang menyebabkan relaksasi otot polos bronkus. (Lorensia, A dkk, 2016)

Tabel 1
Hasil Pengukuran Ketebalan Otot Polos Bronkus

Kelompok	Ukuran
KI	< 0,1 mm
KII	0,2 mm
KIII	< 0,1 mm

Keterangan

KI : Kelompok Mencit Asma yang diintervensi Aminophyllin

KII : Kelompok Mencit Asma

KIII : Kelompok Mencit Normal

Pada kelompok (KI), setelah diintervensi dengan Aminophyllin menunjukkan penurunan ketebalan otot polos bronkus sama dengan kelompok normal. Hal tersebut dikarenakan Mekanisme Kerja Aminophyllin adalah menghambat enzimfosfodiesterase, sehingga mencegah penguraian siklik AMP, sehingga kadar siklik AMP intrasel meningkat. Hal ini akan merelaksasi otot polos bronkus dan mencegah pelepasan mediator alergi seperti histamin dan leukotrin dari sel mast. Selain itu metilksantin juga menghambat bronkokonstriksi yang disebabkan oleh prostaglandin dan memblokir reseptor adenosin (Ikawati, 2006)

SIMPULAN

Gambaran histopatologi menunjukkan bahwa injeksi Aminophylline dapat menurunkan ketebalan otot polos bronkus pada mencit asma yang diinduksi Ovalbumin

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Y,L. 2014. *Pengaruh Terapi Ekstrak Daun Putri Malu (Mimosa pudica, Linn) Terhadap Aktifitas Enzim Superoksida Dismutase (SOD) dan Gambaran Histopatologi Paru pada Tikus (Rattus norvegicus) Model Asma*. Skripsi. Malang : Universitas Brawijayan Malang
- Bateman, E.D., et al. 2008. Global strategy for asthma management and prevention: GINA executive summary. *Eur Respir J*. 2008;31:143---78

- Global Initiative for Asthma (GINA). 2016. Global strategy for asthma management and prevention. Updated 2016*
- Ikawati, Z. 2006. *Pengantar Farmakologi Molekuler*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Lorensia, A., Ratna AA. (2015). Studi Farmakovigilans Pengobatan Asma pada Pasien Rawat Inap disuatu Rumah Sakit di Bojonegoro, *Jurnal Ilmiah Manuntung*, vol. 1(1), 8-18.
- Permatasari, V.D. 2015. Pengaruh Senam Asma Terhadap Fungsi Paru (KVP & FEV1) Pada Wanita Asma di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Semarang. *J. Kesehat. Masy. Indones. 10(2): 2015*
- Widodo, R, 2012. Patofisiologi dan Marker Airway Remodeling pada Asma Bronkial. *J Respir Indo Vol. 32, No. 2, April 2012*
- World Health Organization. 2017. Chronic respiratory diseases: asthma facts.*

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, ***bold UPPERCASE***, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih(apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama

pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** LPPM STIKES

Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
 1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
 2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
 1. aspek simetris dan asimetris;
 2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
 3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya;
- m. poster harus memuat:
 1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
 2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
 3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;

- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.